

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan yang peneliti lakukan sebelumnya mengenai dramaturgi *roleplayer* Telegram, maka peneliti dapat menarik Kesimpulan dari penelitian ini. Adapun sebagai berikut:

1. *Roleplayer* Telegram membentuk konsep diri untuk membantu pengelolaan kesan yang dibuat saat bermain pada dunia *roleplay*. Konsep diri yang dibentuk oleh *roleplayer* cenderung terpengaruh oleh lingkungan sekitar dan karakter dari idol yang diperankan.
2. Jendela jahari *roleplayer* Telegram menunjukkan bahwa area terbuka *roleplayer* lebih cepat membesar saat berada pada dunia *roleplay*. Hal ini dikarenakan *roleplayer* lebih banyak mendapatkan atensi saat berada di dunia *roleplay*. Maka secara tidak langsung area buta, area tersembunyi, dan area tidak diketahui akan lebih cepat tertutup.
3. Pengelolaan kesan yang dilakukan oleh *roleplayer* Telegram bertujuan untuk mendapatkan perhatian dari *roleplayer* lainnya. Hal ini akhirnya mengharuskan *roleplayer* untuk membentuk kesan melalui idol yang diperankan. Pengelolaan kesan yang dilakukan dapat terlihat dari profil akun *roleplayer* dan *channel* pribadi *roleplayer*.
4. Panggung depan (*front stage*) pada *roleplayer* Telegram adalah kehidupan *roleplayer* pada dunia *roleplay* yang menjadi tempat untuk bermain peran dan membentuk kesan di depan khalayak. Panggung depan terbagi menjadi dua yakni *setting* dan *front personal*. Pada bagian *setting* yakni bagian yang dapat dilihat secara fisik. Avatar, *display name*, biografi, dan *username* termasuk kedalam bagian *setting* *roleplayer* Telegram. Sedangkan *front personal* dalam *roleplay* Telegram mencakup bagian *channel* pribadi dari *roleplayer*. *Front personal* pun terbagi menjadi dua; Penampilan

(*appearance*) dan Gaya (*manner*). Penampilan adalah aspek yang dapat memperkenalkan kita dengan aktor, dalam *roleplay* Telegram mencakup bagian perkenalan awal pada *channel* pribadi *roleplayer*. Sedangkan gaya adalah bagaimana akting aktor membawakan peran di depan penonton, dalam *roleplay* Telegram mencakup pada konten-konten yang tersedia pada *channel* pribadi *roleplayer*.

5. Panggung Tengah (*middle stage*) pada *roleplayer* Telegram adalah bagian *direct message*. Pada *direct message* terdapat peralihan antara panggung depan dengan panggung belakang. Saat *roleplayer* berada dalam *direct message* obrolan cenderung menjadi bersifat personal. Selain itu terdapat panggung tengah lainnya yakni saat *roleplayer* mempersiapkan dirinya untuk membuat konten dan melakukan editing untuk konten *channel* pribadi. Persiapan yang dilakukan adalah dengan mencari informasi terkait idol yang diperankan melalui media sosial seperti X, Instagram, Youtube, Pinterest, dan lainnya.
6. Panggung Belakang (*back stage*) pada *roleplayer* Telegram adalah kehidupan nyata dari *roleplayer*. Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh *roleplayer* pada kehidupan nyata seperti sekolah, bekerja, dan kegiatan lainnya termasuk kedalam bagian panggung belakang. Perbedaan karakter *roleplayer* disebabkan oleh kondisi dari lingkungan sekitar *roleplayer* tersebut tinggal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil observasi dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan saran dan masukan agar dapat bermanfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya:

1. Bagi Para *Roleplayer*

Bagi *Roleplayer* di seluruh platform media sosial, khususnya Telegram, diharapkan untuk lebih bijak lagi saat memerankan seorang idol, hal ini bertujuan untuk tetap menjaga citra baik dari idol yang diperankan dan juga menjaga citra baik bagi nama *roleplayer*.

2. Bagi Masyarakat

Kepada masyarakat luas diharapkan untuk menjaga data pribadi agar tidak mudah untuk digunakan oleh orang lain. Lalu, kepada orang tua untuk melihat aktivitas digital anak agar tidak mengikuti kelompok yang dapat memberikan efek buruk.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti subjek yang sama lebih dalam lagi, namun dengan variabel yang berbeda karena masih banyak hal yang dapat digali mengenai *roleplayer* Telegram dan belum banyak peneliti yang mengkaji hal ini lebih dalam.